Gumus Breest Gumus Breest Ferest

HUTAN PENDIDIKAN GUNUNG WALAT

Praktik Kerja Kompetensi Geomatika SMK Adi Sanggoro Bogor tahun 2018



Gunung Walat, Sukabumi – Praktik Kerja Kompetensi (PKK) Geomatika SMK Adi Sanggoro Bogor tahun 2018 mulai berlangsung dari tanggal 28 April 2018 – 3 Mei 2018 di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Sukabumi.

SMK Adi Sanggoro Bogor kembali adakan kegiatan praktik kerja Kompetensi (PKK) di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Sukabumi – Jawa Barat. Praktik ini diikuti oleh 106 peserta dari kelas XI, 22 mentor dari anak kelas XII yang telah lulus dan 9 orang guru.

Selama berada di Gunung Walat, para peserta akan praktik seputar mata pelajaran Geomatika yakni pengukuran horizontal, pengambilan pengindraan jauh, survey terestris dan SIG (Sistem Informasi Geografis).

"Kegiatan ini rutin sudah 10 tahunan di Gunung Walat. Alasannya ada beberapa materi yang belum disampaikan secara serentak karena di sekolah dan materi-materi tersebut digabungkan sekarang di Gunung Walat ini. Saya pun melihat bahwa dunia industri sangat dibutuhkan adanya kegiatan-kegiatan seperti praktik ini," kata Kepala Program Studi Geomatika SMK Adi Sanggoro, Bapak Jailani, S.T. saat ditemui di lokasi acara pembukaan PKK Adi Sanggoro di Gunung Walat.



gunungwalat.ipb.ac.id





HUTAN PENDIDIKAN GUNUNG WALAT

Menurutnya hasil terpenting dari kegiatan PKK ini untuk mendisiplinkan para siswa, supaya memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya nanti yang akan digeluti, khususnya juga untuk persiapan mental para siswa saat mengikuti Praktik Kerja industri (Prakerin) di bulan Juli 2018.

"Nanti selama mengikuti PKK ini, para siswa diwajibkan bangun tidur teratur, makan teratur dan semua kegiatan praktik lapangan sampai pengolahan data juga teratur. Sehingga mendisiplinkan mereka supaya mempunyai rasa tanggung jawab bahwa pekerjaan harus tepat waktu yang diharapkan akan ada penghargaan dari orang lain," ungkapnya yang juga sebagai guru mata pelajaran Survey Teknik Sipil kelas XI dan XII.

Beliau menuturkan sepulang dari kegiatan ini, diharapkan proses belajar mengajar akan kembali aktif seratus persen, tentunya juga untuk mempersiapkan Prakerin saat mereka naik kelas XII.

"Paling tidak, setelah mengikuti kegiatan ini ada gambaran tentang dunia kerja," imbuhnya.

[pty]

